



**Efektivitas Program Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni
(Bansos-RTLH) Di Kota Tegal Tahun 2017**

Disusun untuk memenuhi tugas akhir/skripsi

Penyusun :

Nama : Rahmawati Zania

NIM : 14010114130064

DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2018

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Program Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni
(Bansos-RTLH) di Kota Tegal Tahun 2017

Nama Penyusun : Rahmawati Zania

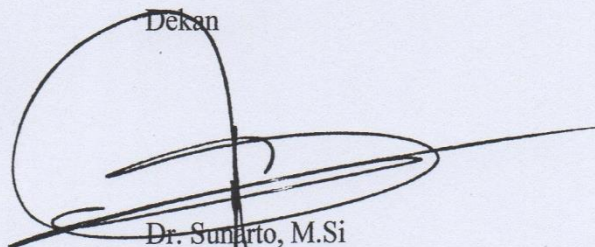
NIM : 14010114139964

Program Studi : Pemerintahan dan Politik

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, Juli 2018

Dekan



Dr. Sunarto, M.Si
NIP. 19660727 199203 1 001


Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002

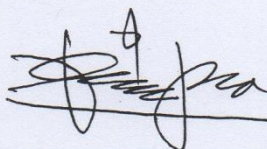
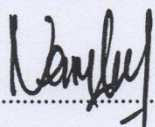
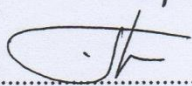
Dosen Pembimbing :

1. Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19620904 198703 2 001


(.....)

Dosen Penguji Skripsi:

1. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 19690822 199403 1 003
2. Neny Marlina, S.IP,MA
NIP. -
3. Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19620904 198703 2 001


(.....)
(.....)
(.....)

ABSTRAKSI

Masalah perumahan menjadi salah satu hal yang mendapat perhatian lebih dari Pemerintah di berbagai tingkatan, mulai dari Pemerintah pusat hingga Pemerintah daerah. Isu pokok permasalahan perumahan dan permukiman antara lain, semakin banyaknya jumlah kawasan kumuh di berbagai daerah di Indonesia. Kebutuhan akan papan (tempat tinggal), sandang (pakaian), dan pangan (makanan) tidak berbanding lurus dengan pendapatan masyarakat maupun pengetahuan masyarakat tentang rumah yang layak huni. Program Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni merupakan program yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Tegal bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang agar dapat memiliki rumah yang layak huni. Program ini pada prakteknya telah berjalan dengan cukup baik dan efektif karena telah mengurangi jumlah rumah tidak layak huni yang ada di Kota Tegal dan berhasil memperbaiki hunian warga melalui perbaikan di beberapa bagian rumah seperti atap, lantai dan dinding. Penelitian ini berkontribusi pada ilmu pemerintahan di bidang formulasi kebijakan.

Hasil dan pembahasan: Analisa kuantitatif efektivitas program Bantuan Sosial RTLH di Kota Tegal rata-rata telah efektif dengan nilai 2,67. Indikator sosialisasi dan pemahaman program sebesar 2,36. Indikator ketepatan sasaran sebanyak 3,37. Indikator tujuan program sebanyak 2,56. Indikator perubahan nyata sebanyak 2,70 dan indikator pemantauan program sebanyak 2,37. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat hambatan antara lain dana bantuan yang dirasa masih belum cukup untuk memperbaiki rumah warga, adanya syarat yang tidak terpenuhi seperti warga yang menolak bantuan sehingga pelaksanaan pun terhambat, kurang meratanya pembagian anggaran di tiap-tiap Kelurahan maupun tiap rumah, waktu pelaksanaan yang terlalu singkat sehingga hasil pengerjaan kurang maksimal, dan sosialisasi program yang kurang sehingga banyak warga yang masih belum memahami tentang program secara rinci.

Kesimpulan dan saran: program Bansos RTLH telah berjalan cukup efektif yang dibuktikan dari pendapat masyarakat dengan indikator nilai 2,67. Selain itu program juga telah membantu mengurangi jumlah permukiman kumuh yang ada di Kota Tegal dengan cukup signifikan dimana dalam 2 tahun jumlah rumah tidak layak huni yang telah ditangani sekitar 41% dari jumlah RTLH yang terdaftar dalam PBDT. Pemerintah maupun masyarakat memiliki tanggung jawab masing-masing untuk menciptakan kesejahteraan, maka dari itu kerjasama yang baik antara Pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan agar program yang telah diformulasikan oleh Pemerintah dapat berjalan dengan efektif dan sapat secara maksimal mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Kata kunci: Efektivitas, Program Bantuan Sosial Rumah Tidak k Layak Huni

ABSTRACT

The housing problem is one of the things that is getting more attention from the Government at various levels, from the central government to the local government. The main issues of housing and settlement problems are the increasing number of slums in various regions in Indonesia. The need for boards (shelter), clothing, and food is not directly proportional to the income and the knowledge of the community about a habitable home. The Uninhabitable House Social Assistance Program is a program implemented by the Tegal City Government for low-income people in order to have a decent home. this program in practice has been running quite well and effectively because it has reduced the number of uninhabitable houses in Tegal City and managed to repair the house through repair in some parts of the house such as roofs, floors and walls. This research contributed to Governance Science in policy formulation.

Result and discussion: the effectiveness of the implementation of the Uninhabitable House Social Assistance program in Tegal City has been effective with a value of 2.67. Indicator of socialization and program understanding of 2.36. The target accuracy indicator is 3.37. The program objectives indicator is 2.56. The indicator of real change was 2.70 and the program monitoring indicator was 2.37. However, in the implementation, there are still obstacles such as aid funds that are still not enough to repair houses, unfulfilled conditions such as citizens who reject the assistance so that the implementation was hampered, the uneven distribution of budgets in each village or each house, time execution is too short so that the workmanship is less than maximum, and lack of socialization programs so that many residents who still do not understand about the program in detail.

Conclusions and recommendations: The Uninhabitable House Social Assistance Program has been running quite effectively as evidenced by public opinion with value indicator is 2,67. Furthermore this program also has helped significantly reduce the number of slums ini Tegal city where within 2 years the number of uninhabittable house has been handled around 41% of the number of uninhabittable house registered in PBDT. Government and society have their respective responsibility to create welfare, therefore good cooperation between government and society is needed for the program that has been formulated by government can run effectively and can reach the purpose which have been determined.

Keywords: *effectiveness, The Uninhabitable House Social Assistance Program*

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Rahmawati Zania
NIM : 14010114130064
Program : S-1 Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) yang saya tulis berjudul:

“Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni (Bansos-RTLH) di Kota Tegal Tahun 2017”

adalah benar-benar hasil karya ilmiah tulisan saya sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya)

Demikian syarat surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 02 Juli 2018
Pembuat Pernyataan

Rahmawati Zania
NIM. 14010114130064

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, atas segala rahmat dan karunia-Nya hingga penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni (Bansos-RTLH) di Kota Tegal Tahun 2017” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Tanpa ridlo dari Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak tidak mungkin skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh syukur kepada Allah SWT, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Sunarto M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang
2. Ibu Dr. Dra. Kushandajani, M.S selaku Kepala Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang
3. Ibu Dra. Puji Astuti M.Si selaku Wakil Kepala Departemen Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang
4. Ibu Dra. Puji Astuti M.Si selaku dosen pembimbing dalam penelitian dan penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktu, memberi dukungan, bantuan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin selaku dosen penguji pertama. Terimakasih telah berkenan membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Neny Marlina S.IP, MA selaku dosen penguji kedua Terimakasih telah berkenan membantu dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Ibu Neny Marlina S.IP, MA selaku dosen wali penulis yang selama ini telah memberikan arahan dan nasihat selama menempuh pendidikan di Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Undip.

8. Serta para dosen dan segenap civitas akademika FISIP Undip yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman selama proses pembelajaran di Jurusan Ilmu Pemerintahan.
9. Segenap staff pegawai administrasi atau tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta Jurusan Ilmu Pemerintahan, atas segala bantuan dan izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar
10. Bapak Moh. Khamim selaku Kasi Perumahan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Tegal yang telah memberikan informasi dari dinas yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan penelitian sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan lancar.
11. Pihak Kecamatan dan Kelurahan di Kota Tegal yang telah memberikan informasi seputar program bantuan sosial RTLH yang dibutuhkan sebagai bahan skripsi ini.
12. Segenap masyarakat Kota Tegal yang telah membantu mendapatkan informasi seputar penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT dengan pahala dan keridhoan. Kedepannya semoga tulisan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penelitian sejenis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mempunyai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Semarang, 02 Juli 2018

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kemanjauan Bangsa Indonesia “Tanah Air Beta”. Kelak penelitian ini memberikan sumbangsih bagi kemajuan bangsa. Amin.
2. Teruntuk kedua orang tua, kedua budhe dan kedua adikku yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan semangat dan doa yang tidak pernah putus. Terima kasih karena selalu memberikan yang terbaik untuk penulis.
3. Almamater Universitas Diponegoro dan Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Terima kasih telah menjadi wadah dan wahana untuk menuntut ilmu dalam menggapai masa depan.
4. Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Pemerintahan Tahun 2014, 2015, 2016. Terima kasih atas kekeluargaannya dan kerjasamanya
5. Keluarga besar Ilmu Pemerintahan 2014 terutama Ilmu Pemerintahan khususnya kelas A Angkatan 2014 yang telah menjadi bagian orang-orang terpenting dan berpengaruh dalam kehidupan penulis semenjak kuliah. Terima kasih atas pengalamannya, semoga kita dipertemukan dalam kondisi yang lebih baik. *See you on top guys*. Amin.
6. Teman-teman GFB Squad sejak mahasiswa baru hingga sekarang, Azmi, Sekar, Muti, Endry, Denis, Dianti, Dwi, Nida, Indah, Lufi, Dita, Hayuning, dan Mbak Nel. Terima kasih telah menjadi teman yang selalu memberikan cerita, tempat keluh kesah, temen main dan nonton. *See you on top genks. Don't forget me*.
7. Teman-teman Seperbimbingan Mamih Puji (Rosaninda, Azmi, Farhan, Satya, Fais, Devi dan Dania). Terima kasih atas hubungan yang telah terjalin selama ini dan selalu memberikan informasi terkini bimbingan dan semangat kalian, semangat terus untuk kita bimbingan Mamih Puji.
8. Teman-teman pada saat pengabdian KKN di Desa Randu, Kecamatan Pecalungan, Kabupaten Batang (Danny, Tata, Andi, Diana, Ozan, Lani

dan Febry). Terima kasih atas cerita selama 42 hari yang senantiasa berkesan dan mendapat keluarga baru.

9. *Specially*, Terimakasih teruntuk Sekar yang selalu jadi temen gabuts dan pemburu *tester*, Dianti sekeluarga terimakasih buat segala asupan yang diberikan terutama saat tanggal tua, Azmi terimakasih telah menjadi tempat curhat perihal bimbingan skripsi, dan Endry sekeluarga terimakasih atas *WiFi* beserta asupan makanan dan tempat transit saat penulis membutuhkan liburan.
10. *Thanks a lot* untuk Kakak Kelas paling *the best* Kak Salim yang selalu membantu sejak zaman SMA sampai penulisan skripsi. Terimakasih atas bimbingan, saran, masukan dan contekan yang telah diberikan untuk segala keluh kesah penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses sampai dengan penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak .

HALAMAN MOTTO

“Alasan kita berjuang begitu keras bukan untuk mengubah dunia, Melainkan untuk tidak membiarkan dunia mengubah kita” (Silenced, 2011)

“ 우리의 의도가 우리의 현시를 만든다

(Niat kita menciptakan realita kita)”

“Don’t die until your death day. Be grateful and be alive”

“Percaya pada dirimu sendiri dan kamu tidak akan terhentikan”

“Terkadang hasil dari pekerjaan tidak bisa sesuai ekspektasi. Tidak semua hal yang dilakukan bisa berjalan dengan baik. Semuanya merupakan tahap pembelajaran untuk naik ke babak selanjutnya” (Bae Suzy)

“ Kamu tidak perlu mengubah dirimu untuk orang lain. Warnailah dunia dengan warna yang kamu inginkan”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAKSI.....	iii
ABSTRACT.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.5 Tinjauan Pustaka	17
1.5.1 Kerangka Teori	17
1.5.1.1 Kebijakan Publik	17
1.5.1.2 Program.....	19
1.5.1.3 Pelaksanaan Program.....	21
1.5.1.4 Evaluasi Program.....	28
1.5.1.5 Efektivitas Program.....	32
1.5.1.4 Konsep Program Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni (Bansos-RTLH).....	43
1.5.2 Penelitian Terdahulu.....	48
1.6 Definisi Konseptual dan Operasional	49
1.6.1 Definisi Konseptual	49
1.6.2 Definisi Operasional	52
1.7 Metode Penelitian	54
1.7.1 Desain Penelitian	54
1.7.2 Lokasi Penelitian	54
1.7.3 Subjek Penelitian	55
1.7.4 Populasi dan Sampel	56
1.7.5 Jenis dan Sumber Data.....	60
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data.....	61
1.7.7 Teknik Pengolahan Data.....	62
1.7.8 Teknik Analisis Data.....	64
BAB II GAMBARAN UMUM	
2.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	66

2.1.1 Deskripsi Kota Tegal.....	66
2.1.1.1 Kondisi Geografis Kota Tegal	66
2.1.1.2 Kondisi Demografis Kota Tegal.....	69
2.1.1.3 Kondisi Perekonomian Kota Tegal.....	70
2.1.2 Gambaran Umum Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Tegal.	74
2.1.2.1 Struktur Organisasi.....	75
2.1.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi.....	77
2.1.3 Program Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni di Kota Tegal	79
2.1.3.1 Deskripsi Program Bansos-RTLH di Kota Tegal.....	79

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Program Bantuan Sosial (Bansos) Rumah Tidak Layak Huni	85
3.1.1 Mekanisme Pengajuan Usukan Bantuan Kegiatan Program Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni	85
3.2 Deskripsi Objek Penelitian.....	89
3.3 Identitas Informan.....	90
3.4 Identifikasi Responden.....	90
3.5 Program Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni di Kota Tegal.....	99
3.6 Hasil Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni di Kota Tegal.....	103
3.6.1 Analisis Program Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni.....	103
3.6.2 Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni	121
3.6.3 Faktor Penghambat dalam Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni di Kota Tegal.....	154

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan.....	156
4.2 Saran	159

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Penanganan Rumah Tidak Layak Huni Tahun 2013-2016	9
Tabel 1.2	Sumber Anggaran Program Bantuan Sosial RTLH di Kota Tegal	12
Tabel 1.3	Penelitian Terdahulu	48
Tabel 1.4	Perhitungan Jumlah Sampel Masyarakat Kota Tegal	57
Tabel 1.5	Jumlah Responden Berdasarkan Pengelompokkan Kelurahan	58
Tabel 1.6	Daftar Informan Penelitian	59
Tabel 2.1	Batas Wilayah Kota Tegal	68
Tabel 2.2	Pembagian Wilayah Administrasi Kota Tegal	68
Tabel 2.3	Penduduk, Pertumbuhan dan Rasio Kelamin Penduduk Kota Tegal	70
Tabel 2.4	Jumlah Penduduk Kota Tegal Menurut Kecamatan Tahun 2017	70
Tabel 2.5	Data Jumlah RTLH di Kota Tegal Tahun 2016	80
Tabel 2.6	Penanganan RTLH Tahun 2016	82
Tabel 2.7	Penanganan RTLH Tahun 2017	83
Tabel 3.1	Daftar Informan	92
Tabel 3.2	Jumlah Responden Berdasarkan Pengelompokkan Kelurahan	93
Tabel 3.3	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	94
Tabel 3.4	Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	95
Tabel 3.5	Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	96
Tabel 3.6	Responden Berdasarkan Bagian Rumah yang direhab	97
Tabel 3.7	Responden Berdasarkan Sumber Informasi mengenai Program.....	98
Tabel 3.8	Kelurahan Pelaksana Program Bantuan Sosial Rumah Tidak Layak Huni Tahun 2017	104
Tabel 3.9	Rekapitulasi Penanganan Rumah Tidak Layak Huni Tahun 2013-2016	116
Tabel 3.10	Temuan Lapangan	119
Tabel 3.11	Distribusi Responden Berdasarkan Sosialisasi yang didapatkan Responden	125
Tabel 3.12	Distribusi Responden Berdasarkan Pemahaman Responden setelah Mendapatkan Informasi tentang Program Bansos-RTLH	127
Tabel 3.13	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden tentang Jenis Bantuan yang diberikan Program Bansos-RTLH	128
Tabel 3.14	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden tentang Tahapan Penerimaan Bantuan Program Bansos-RTLH	130
Tabel 3.15	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden tentang Penggunaan Dana Bantuan Program Bansos-RTLH	131
Tabel 3.16	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kepuasan Masyarakat Penerima Bansos RTLH.....	134
Tabel 3.17	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Keterlambatan Material dalam Pelaksanaan Program Bansos-RTLH	136
Tabel 3.18	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tingkat Keterlambatan dalam Pelaksanaan Program Bansos-RTLH	137

Tabel 3.19	Distribusi Responden Berdasarkan Pencapaian Tujuan Program Bansos RTLH yang dilaksanakan.....	143
Tabel 3.20	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Tercapainya Pemberian Jaminan Rumah yang Layak Huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.....	144
Tabel 3.21	Distribusi Responden Berdasarkan Perubahan Kondisi Rumah setelah Memperoleh Bantuan	146
Tabel 3.22	Distribusi Responden Berdasarkan Perubahan/Peningkatan Fasilitas Rumah setelah Memperoleh Bantuan	147
Tabel 3.23	Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Pendampingan dan Pembinaan oleh Pendamping terhadap Pelaksanaan Program	150
Tabel 3.24	Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Pengawasan oleh Pendamping, Kelurahan dan Kecamatan	152
Tabel 3.25	Rekapitulasi Nilai Efektivitas Indikator Pelaksanaan Program Bansos-RTLH di Kota Tegal Tahun 2017	153

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sekuensi Implementasi Kebijakan.....	23
Gambar 1.2	Model Kesesuaian Implementasi Program	24
Gambar 1.3	Proses Implementasi	26
Gambar 1.4	Ukuran Efektivitas Program	38
Gambar 1.5	Langkah-langkah Penelitian dalam Desain <i>Sequential Explanatory</i>	64
Gambar 2.1	Peta Kota Tegal	67
Gambar 2.2	Struktur Organisasi Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Tegal	76
Gambar 2.3	Data Jumlah Pegawai Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Tegal	77
Gambar 3.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	94
Gambar 3.2	Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	95
Gambar 3.3	Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	96
Gambar 3.4	Responden Berdasarkan Bagian Rumah yang Direhab.....	97
Gambar 3.5	Responden Berdasarkan Sumber Informasi mengenai Program	99
Gambar 3.6	Distribusi Responden Berdasarkan Sosialisasi yang didapatkan Responden	126
Gambar 3.7	Distribusi Responden Berdasarkan Pemahaman Responden setelah Mendapatkan Informasi tentang Program Bansos-RTLH	128
Gambar 3.8	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden tentang Jenis Bantuan yang diberikan Program Bansos-RTLH.....	129
Gambar 3.9	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden tentang Tahapan Penerimaan Bantuan	131
Gambar 3.10	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden tentang Penggunaan Dana Bantuan Program Bansos-RTLH.....	132
Gambar 3.11	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kepuasan Masyarakat Penerima Program Bansos-RTLH.....	135
Gambar 3.12	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Keterlambatan Material dalam Pelaksanaan Program Bansos-RTLH.....	137
Gambar 3.13	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Keterlambatan dalam Pelaksanaan Program Bansos-RTLH.....	138
Gambar 3.14	Dinding dan Atap yang Dapat Diperbaiki.....	140
Gambar 3.15	Lantai yang Dapat Diperbaiki	140
Gambar 3.16	Distribusi Responden Berdasarkan Pencapaian Tujuan Program Bansos-RTLH yang dilaksanakan.....	143
Gambar 3.17	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Tercapainya Pemberian Jaminan Rumah yang Layak Huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.....	145
Gambar 3.18	Keadaan RTLH Sebelum dan Setelah Diperbaiki.....	145
Gambar 3.19	Distribusi Responden Berdasarkan Perubahan Kondisi Rumah setelah Memperoleh Bantuan	147

Gambar 3.20	Distribusi Responden Berdasarkan Perubahan/Peningkatan Fasilitas Rumah setelah Memperoleh Bantuan.....	148
Gambar 3.21	Foto 0% (RTLH sebelum direhab).....	149
Gambar 3.22	Foto 100% (RTLH setelah direhab)	150
Gambar 3.23	Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Pendampingan dan Pembinaan oleh Pendamping terhadap Pelaksanaan Program	151
Gambar 3.24	Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Pengawasan oleh Pendamping, Kelurahan dan Kecamatan.....	153